

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)

Yulsa Aldi Pratama¹, Sigit Santoso²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
aldiyulsa25@gmail.com, sigitsantoso@untag-sby.ac.id

The purpose of the study is to analyze the relationship between liquidity, leverage, and company value on the value of a company by using profitability for mediating variables in food & beverages subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2022 period. Quantitative methods are used in this study by taking secondary data obtained from the company's annual report. The sampling technique in this study was purposive sampling method and obtained a sample of 17 companies and 3 years of observation and smartPLS 4 as a tool for analyzing data.

This study found that Leverage, Company Size, and Profitability have a significant effect on Firm Value. In addition, there are no variables that have a significant effect on Profitability and Profitability is not able to mediate the relationship between Liquidity, Leverage, and Company Size on Company Value in food & beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2020-2022.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Company Size, Profitability, Company Value*

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No
225.66f

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyтари.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musyтари



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

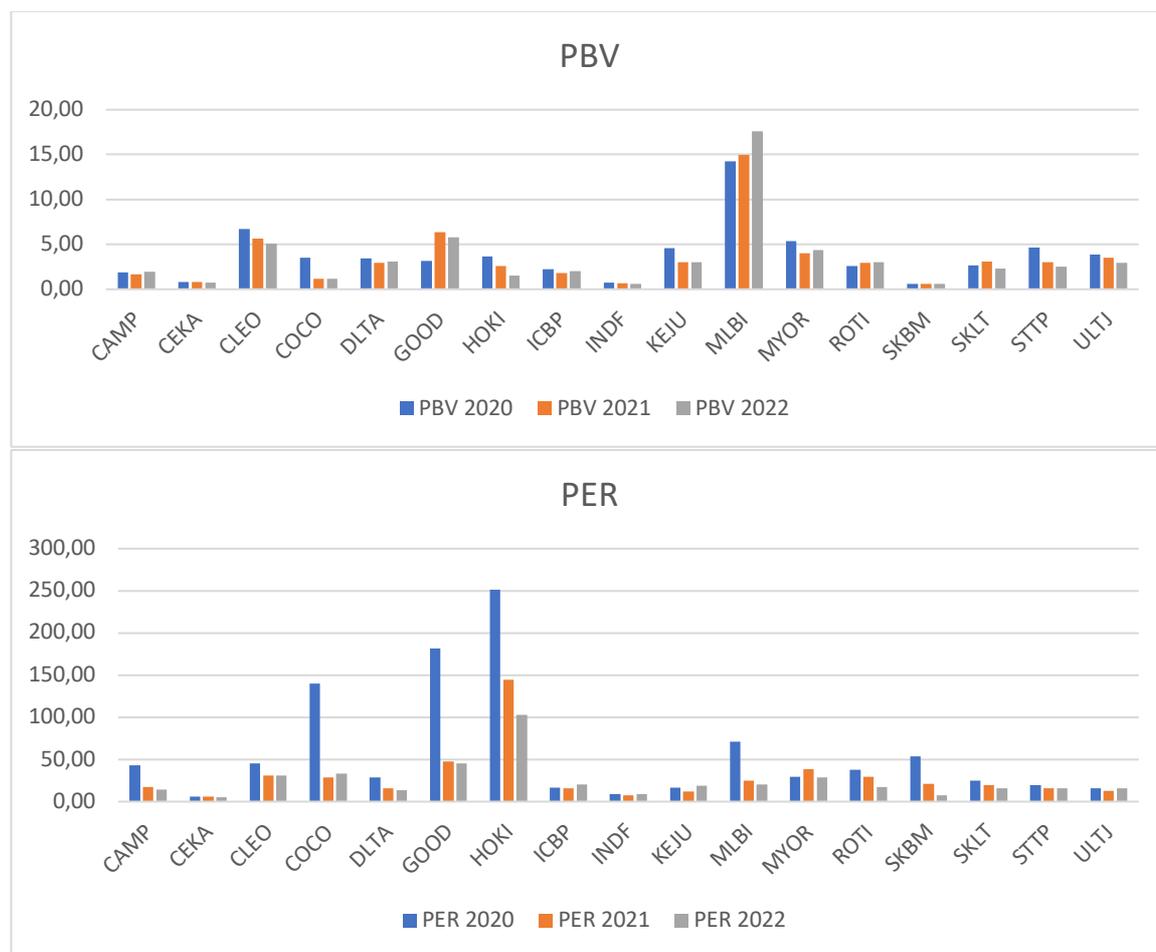
Di Indonesia, sektor Food and Beverages termasuk sektor unggul serta berkembang cukup signifikan tiap tahunnya. Sektor Food and Beverages terbilang tinggi pengaruhnya dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Tingkat fluktuasi yang menarik untuk diperhitungkan dan dianalisa membuat sektor Food and Beverages cukup populer untuk dianalisa. Pertumbuhan Food and Beverages memiliki peningkatan yang cukup pesat dikarenakan sektor ini memiliki pasar yang sangat luas dan beragam.

Seperti yang kita tahu bahwa kita selalu membutuhkan makanan dan minuman, selain itu diversifikasi produk pada sektor Food and Beverages selalu menjadi daya tarik bagi para penikmat makanan dan minuman dari semua kalangan. Dengan banyaknya pendaatang-pendatang baru pada sektor ini membuat persaingan di sektor ini menarik untuk disimak. Munculnya pendaatang-pendatang baru entah itu dari sektor makanan atau minuman yang membuat pemain lama perlu mencari cara agar tidak kalah saing dengan pendaatang baru atau yang biasa kita sebut dengan newcomer.

Perkembangan Teknologi dan Informasi turut mempengaruhi sektor Food and Beverages dalam memasarkan dan menjual produk-produk mereka. Seperti yang dapat kita temui, media sosial menjadi sarana promosi bagi perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang mana dulunya kita hanya melihat iklan-iklan promosi pada media seperti televisi, koran, dan papan iklan yang biasa kita temui di jalan raya. Selain itu, dulu kita hanya bisa memesan makanan dan minuman melalui toko atau gerainya, dengan bantuan teknologi dan informasi kita dapat memesan makanan dan minuman hanya dengan duduk di rumah lalu memesan lewat aplikasi-aplikasi penyedia layanan pesan antar yang sangat beragam pilihannya tidak terpaku pada satu jenis makanan saja dan tentu saja dengan promo-promo khusus untuk pesanan via online.

Menurut Husnan (2014:7) Firm Size ialah sebuah nilai yang harus atau akan dibayar oleh calon investor. Pada saat sebuah perusahaan memutuskan terbuka dan menjual saham kepada masyarakat, pada saat itu firm size dianggap gambaran para calon pembeli pada perusahaan tersebut. Para calon pembeli akan menggunakan firm size untuk suatu acuan atas gambaran kinerja sebuah perusahaan untuk periode mendatang, dimana firm size kerap kali dikaitkan dengan harga saham. Para investor pasrinya akan mendapat suatu keuntungan jika harga saham perusahaan tinggi.

Nilai perusahaan ialah tingkat performa perusahaan dalam mencerminkan nilai saham yang dibuat atas permintaan serta penawaran dari pasar modal dengan mencerminkan penilaian dari publik atas performa perusahaan. Pentingnya Nilai perusahaan, jika nilai perusahaan diatas rata-rata maka pemegang saham untung besar. Pada penelitian ini Nilai perusahaan dihitung menggunakan (PBV) dan (PER).



Fenomena naik turunnya nilai perusahaan merupakan cerminan dari dinamika pasar terhadap pengaruh internal dan eksternal. Fluktuasi ini sering kali disebabkan oleh perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi global, perubahan kebijakan pemerintah, serta sentimen investor. Misalnya, peningkatan pendapatan dan laba bersih biasanya akan mendorong nilai perusahaan naik, sedangkan penurunan dalam penjualan atau munculnya masalah operasional bisa menyebabkan nilai perusahaan menurun. Selain itu, berita atau peristiwa tertentu seperti akuisisi, peluncuran produk baru.

Naik turunnya PBV dan PER suatu perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai fundamental dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Ketika PBV meningkat, ini menunjukkan bahwa investor menilai aset perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya, sering kali karena ekspektasi pertumbuhan atau keuntungan di masa depan. Sebaliknya, ketika PER naik, ini bisa menandakan bahwa pasar mengantisipasi peningkatan laba perusahaan atau bahwa saham sedang overvalued. Hubungan ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana pasar mengevaluasi keseimbangan antara nilai aset dan kinerja

pendapatan perusahaan. Misalnya, sebuah perusahaan dengan PBV tinggi dan PER rendah mungkin dianggap memiliki aset yang kuat tetapi belum memaksimalkan laba, sementara PBV rendah dan PER tinggi bisa menandakan risiko overvaluasi berdasarkan pendapatan saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (research gap) masih ditemukan Inkonsistensi dari tiap penelitian yang dilakukan yang mana perbedaan terletak pada bagaimana tiap variable tidak selalu sama pengaruhnya antar variable lain. Fenomena fluktuasi nilai perusahaan menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti. Naik turunnya nilai perusahaan menjadi bukti bahwa suatu perusahaan tidaklah selalu stabil tiap tahunnya. Berdasarkan uraian fenomena dan research gap diatas, peneliti memilih judul "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)"

Tinjauan Pustaka

Nilai Perusahaan

Menurut (Prasetia, 2017) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai untuk dibayar investor jika perusahaan akan dijual. PBV berperan sebagai proksi. Haryati (2014) menjabarkan nilai perusahaan sebagai nilai yang dikeluarkan investor jika suatu saat perusahaan ditawarkan. Berikut adalah rumus dari PBV dan PER:

$$1) \text{ Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

$$2) \text{ Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Profitabilitas

profitabilitas merupakan kekuatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas menjadi alasan yang harus diperhatikan lebih agar perusahaan mampu survive Kasmir (2012, hal. 196). Harmono (2011, 110) pengukuan Profitabilitas ialah dengan menggunakan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dengan rumus:

$$1. \text{ Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

$$2. \text{ Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \times 100$$

Likuiditas

Putra & Lestari (2016) Likuiditas ialah tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk kewajibannya terutama yang berjangka pendek sesuai tanggal yang ditentukan. Perusahaan yang likuid akan mendapat kepercayaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki modal yang besar, sehingga perusahaan juga dapat menggunakan modalnya dahulu dalam pembiayaan investasinya. Menurut Santoso dan Junaeni (2022). Rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio (CR) serta Quick Ratio (QR) dengan rumus:

$$1. \text{ Curent Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$2. \text{ Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage

Menurut Aisyah (2019) Rasio Leverage menunjukkan kesanggupan suatu perusahaan untuk melaksanakan semua kewajiban. Menurut Kurniasih & Ratna (2013) Leverage menyajikan penggunaan utang untuk membiayai investasi. Rasio Leverage diagambarkan sebagai rasio untuk mengukur kekuatan perusahaan memanfaatkan utang. Berikut merupakan rumus dari DAR dan DER:

$$1. \text{ (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$2. \text{ (DER)} = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

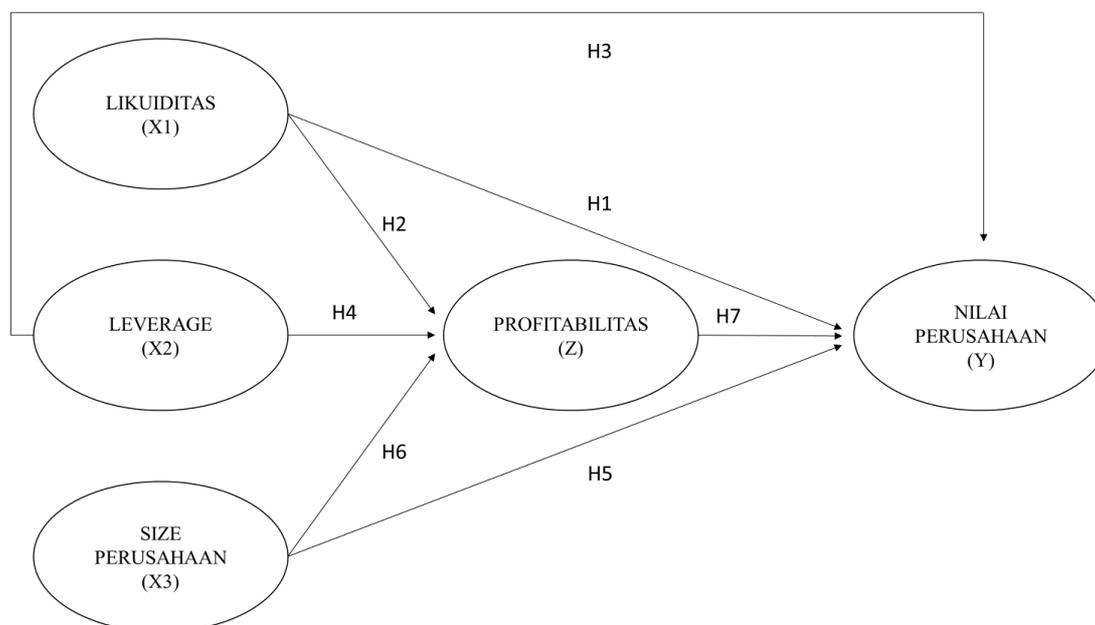
Size Perusahaan

Size perusahaan adalah sebuah ukuran golongan berdasar pada besar atau kecilnya sebuah organisasi atau perusahaan. Suatu perusahaan dapat dilihat ukurannya dari tingkat aset yang dimiliki perusahaan tersebut Afifah & Hasyimi (2020). Sedangkan menurut Seftianne (2011), gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaandapat dilihat dari lepangn usaha

perusahaan tersebut. Penelitian ini peneliti menggunakan Total Asset dan Total Penjualan sebagai Indikator dengan menggunakan Ln (Logaritma Natural). Berikut merupakan rumus yang digunakan:

1. Total Asset: $\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$
2. Total Penjualan: $\text{Size} = \ln(\text{Total Penjualan})$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 = Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2 = Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H3 = Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H4 = Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H5 = Size Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H6 = Size Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H7 = Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H8 = Profitabilitas dalam memediasi Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H9 = Profitabilitas dalam memediasi pengaruh Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H10 = Profitabilitas dalam memediasi pengaruh Size Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan model penelitian Kuantitatif Asosiatif Kausal. Yang mana dalam penelitian Kuantitatif data-data yang akan diteliti berbentuk angka. Pada penelitian Kuantitatif akan menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono (2019:65) Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya menanyakan tentang sebab dan akibat antara variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening. Sementara itu kausal merujuk pada rumus masalah yang sifatnya menanyakan bagaimana hubungan antar variabel, bisa 2 atau lebih variabel. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan jenis data skunder, data skunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverages pada periode 2020-2022. Data laporan keuangan diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id yang selanjutnya akan diolah untuk mengetahui pengaruh terhadap setiap

variabel. Pada Penelitian ini populasi objek merupakan perusahaan sub sektor Food and Beverages yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia. populasi pada penelitian ini terdiri atas 19 perusahaan dan Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dengan observasi selama 3 tahun.

Hasil Penelitian Outer Loading

	Leverage	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Size Perusahaan
CR		0.999			
DAR	0.987				
DER	0.994				
LN TA					0.947
LN TP					0.999
PBV			0.964		
PER			-0.192		
QR		0.998			
ROA				0.946	
ROE				0.974	

Tabel di atas menunjukkan adanya 1 indikator yang tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria reliabilitas. Indikator tersebut adalah PER dari variabel Nilai Perusahaan (Y). terlihat bahwa nilai PER sebesar $(-0,192 < 0,70)$ belum memenuhi kriteria reabilitas. Maka dari itu, indikator PER harus dieliminasi. Setelah indikator PER dieliminasi langkah berikutnya yaitu dilakukan perhitungan ulang yang mana indikator dari variabel Nilai Perusahaan tersisa 1 indikator yaitu PBV.

Re-Outer Loading

	Leverage	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Size Perusahaan
CR		0.998			
DAR	0.987				
DER	0.994				
LN TA					0.984
LN TP					0.994
PBV			1.000		
QR		0.998			
ROA				0.940	
ROE				0.978	

Semua indikator bernilai diatas 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua indikator yang telah di hitung ulang pada penelitian ini bersifat reliabel dan sudah sesuai kriteria reliabilitas.

Uji Discriminant Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
Leverage	0.982	0.991	0.981
Likuiditas	0.997	0.998	0.997
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	0.918	0.958	0.920
Size Perusahaan	0.979	0.989	0.978

Tabel berikut menunjukkan setiap konstruk memiliki nilai AVE yang berada diatas 0,5. Dapat disimpulkan, tidak ada permasalahan pada uji convergent validity.

Composite Reliability

	Composite reliability
Leverage	0.991
Likuiditas	0.998
Nilai Perusahaan	1.000
Profitabilitas	0.958
Size Perusahaan	0.989

Tabel berikut menyimpulkan tidak ada konstruk dengan nilai composite reliability dibawah 0,70. Berdasarkan hal tersebut, dinyatakan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria composite reliability.

Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha
Leverage	0.982
Likuiditas	0.997
Nilai Perusahaan	1.000
Profitabilitas	0.918
Size Perusahaan	0.979

Tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha semua konstruk <0,70 dengan kesimpulan semua konstruk sudah memenuhi kriteria dalam Cronbach's Alpha

Uji Multikorelasi

	Leverage	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Size Perusahaan
Leverage			1.884	1.823	
Likuiditas			1.700	1.694	
Nilai Perusahaan					
Profitabilitas			1.038		
Size Perusahaan			1.121	1.119	

Tabel berikut Mengambarkan bahwa semua variabel pada penelitian ini mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) <5. Dengan demikian semua indikator tidak mengalami masalah terhadap multikolinearitas.

R-square

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0.293	0.232
Profitabilitas	0.212	0.162

Nilai R square keseluruhan $(Q^2) = 1 - [(1 - R^2)(1 - R^2)] = 1 - [(1 - 0.232)(1 - 0.162)] = 0,356$ Hasil ini diartikan bahwa model tersebut menjelaskan fenomena Nilai Perusahaan yaitu 35,6%, dengan sisa 64,4% dijabarkan oleh variabel lain. Hasil tersebut bisa diartikan bahwa penelitian ini memiliki Goodness of Fit yang tergolong lemah.

Pengujian Hipotesis

Dalam Penelitian ini, Uji Hipotesis dilakukan dengan memperhatikan T-Statistic serta P Values. Hipotesis dikatakan diterima apabila P values <0,05 serta jika $T_s > T_t$ maka pengaruh tersebut signifikan. Penelitian ini menggunakan two tailed dengan 51 sample sehingga didapati T-tabel sebesar 2,00.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV) <i>T-Tabel = 2</i>	P values
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	-0.032	-0.029	0.081	0.391	0.696
Likuiditas -> Profitabilitas	0.077	0.062	0.197	0.392	0.696
Leverage -> Nilai Perusahaan	0.370	0.401	0.114	3.260	0.002
Leverage -> Profitabilitas	0.243	0.192	0.404	0.601	0.549
Size Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.220	-0.236	0.096	2.283	0.025
Size Perusahaan -> Profitabilitas	-0.049	-0.034	0.160	0.304	0.762
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.674	0.667	0.095	7.092	0.000

- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang menunjukkan Nilai t-Statistik < t-tabel ($0.391 < 2$) dengan Original Sample sebesar -0.032 dan P Values sebesar 0.696. Dengan demikian maka, H_1 Ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Profitabilitas (Z) yang menunjukkan Nilai t-Statistik < t-tabel ($0.392 < 2$) dengan Original Sample sebesar 0.077 dan P Values sebesar 0.696. Dengan demikian maka, H_2 Ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Z).
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Leverage (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang menunjukkan Nilai t-Statistik > t-tabel ($3.260 > 2$) dengan Original Sample sebesar 0.370 dan P Values sebesar 0.002. Dengan demikian maka, H_3 Diterima dan dapat disimpulkan bahwa Leverage (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Leverage (X_2) terhadap Profitabilitas (Z) yang menunjukkan Nilai t-Statistik < t-tabel ($0.601 < 2$) dengan Original Sample sebesar 0.243 dan P Values sebesar 0.549. Dengan demikian maka, H_4 Ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Leverage (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Z).
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Size Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang menunjukkan Nilai t-Statistik > t-tabel ($2.283 > 2$) dengan Original Sample sebesar -0.220 dan P Values sebesar 0.025. Dengan demikian maka, H_5 Diterima dan dapat disimpulkan bahwa Size Perusahaan (X_3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Size Perusahaan (X_3) terhadap Profitabilitas (Z) yang menunjukkan Nilai t-Statistik < t-tabel ($0.304 < 2$) dengan Original Sample sebesar -0.049 dan P Values sebesar 0.762. Dengan demikian maka, H_6 Ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Size Perusahaan (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Z).
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Profitabilitas (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang menunjukkan Nilai t-Statistik > t-tabel ($7.092 > 2$) dengan Original Sample sebesar 0.674 dan P Values sebesar 0.000. Dengan demikian maka,

H₇ Diterima dan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Likuiditas -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.052	0.044	0.129	0.403	0.688
Leverage -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.164	0.130	0.265	0.618	0.538
Size Perusahaan -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.033	-0.019	0.105	0.313	0.755

- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Likuiditas (X₁) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening yang menunjukkan Nilai t-Statistik < t-tabel (0.403 < 2) dengan Original Sample sebesar 0.052 dan P Values sebesar 0.688. Dengan demikian maka, H₈ Ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X₁) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening.
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Leverage (X₂) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening yang menunjukkan Nilai t-Statistik < t-tabel (0.618 < 2) dengan Original Sample sebesar 0.164 dan P Values sebesar 0.538. Dengan demikian maka, H₉ Ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Leverage (X₂) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening.
- Berdasarkan hasil dari kalkulasi Bootstrapping SEM-PLS, pengaruh Size Perusahaan (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening yang menunjukkan Nilai t-Statistik < t-tabel (0.313 < 2) dengan Original Sample sebesar -0.033 dan P Values sebesar 0.755. Dengan demikian maka, H₁₀ Ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Size Perusahaan (X₃) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening.

Kesimpulan

- Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- Likuiditas positif tidak signifikan signifikan terhadap Profitabilitas
- Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas
- Size Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- Size Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas
- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening
- Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening
- Size Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening

Daftar Pustaka

- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan fasilitas terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Journal of accounting Science*, 4(1), 29-42.

- Aisyah, S., DP, R. W., & Ermawati, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Counting: Journal of Accounting*, 2(2), 147-154.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi 3. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Haryati, Winur, Sri Ayem. 2014. Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*
- Husnan, Suad. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir 2012. Analisis Laporan Keuangan cetakan ke-6, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin studi ekonomi*, 18(1), 44276.
- Nugraha, Ian. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol5 bo 1a, Is 9. Hal 1-20. ISSN:1410-9875
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597-1609.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Edisi, Cet). Bandung : Alfabeta.